

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

*Tahun
Anggaran* **2018**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
BIDANG KELAUTAN PERIKANAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya LPPPTK KPTK berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja Tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LPPPTK KPTK tahun 2018.

LPPPTK KPTK pada tahun 2018 menetapkan 1 (satu) sasaran dan 2 (dua) indikator kinerja. Secara umum LPPPTK KPTK telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya ketersediaan data guru dan tenaga kependidikan di seluruh Indonesia bersifat dinamis, terus berubah setiap saat. Dengan demikian, data guru dan tenaga kependidikan harus terbaharui setiap saat dan target kinerja dapat disesuaikan setiap tahun. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan LPPPTK KPTK pada tahun 2018. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja LPPPTK KPTK pada tahun 2018.

Gowa, 31 Desember 2018

Kepala LPPPTK KPTK

Prof. Dr. Irwan, M. Pd

NIP. 196308021992031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Gambaran Umum.....	4e`11
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan.....	5
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	 6
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	 10
A. Capaian Kinerja LPPPTK KPTK	10
B. Realisasi Anggaran	24
 BAB IV. PENUTUP	 27

DAFTAR TABEL

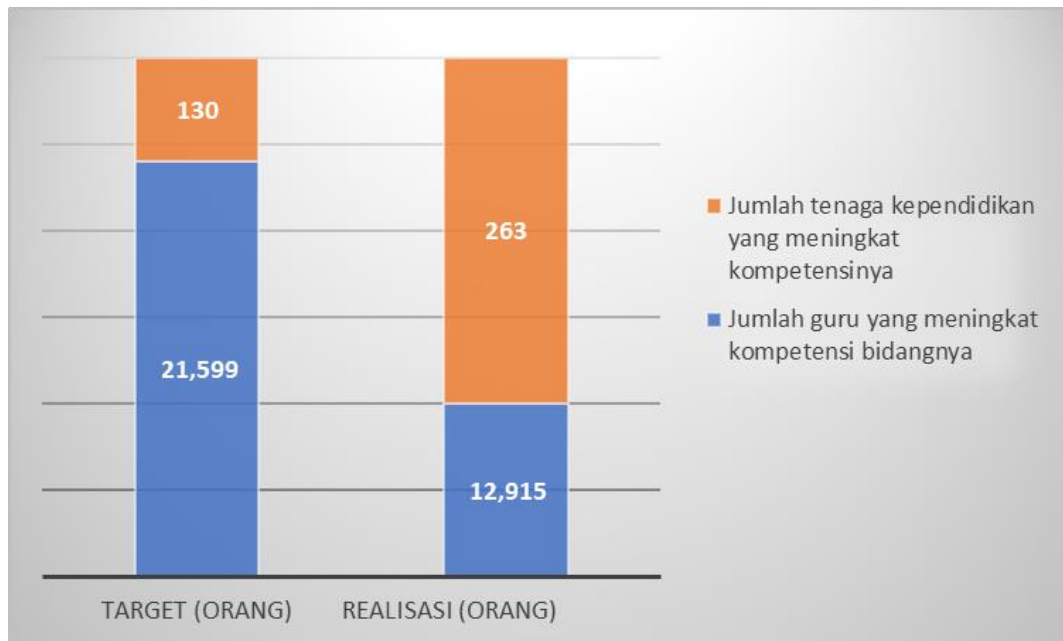
Tabel 2.1. Misi LPPPTK KPTK	6
Tabel 2.2. Tujuan Strategis LPPPTK KPTK	7
Tabel 2.3. Sasaran strategis LPPPTK Bidang KPTK untuk mencapai Tujuan strategis	7
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja LPPPTK Bidang KPTK Tahun 2018	8
Tabel 3.1. Capaian indikator kinerja 1	11
Tabel 3.2. Target dan realisasi kinerja renstra tahun 2015-2019	13
Tabel 3.3. Capaian output kegiatan bidang KPTK	14
Tabel 3.4. Capaian output kegiatan guru bidang tematik	15
Tabel 3.5. Capaian output kegiatan program keahlian ganda	16
Tabel 3.6. Capaian output yang mengikuti pelatihan K-13	17
Tabel 3.7. Capaian indikator kinerja 2	18
Tabel 3.8. Target dan realisasi kinerja renstra tahun 2015-2019	20
Tabel 3.9. Capaian output kegiatan pengawas yang ditingkatkan kompetensinya	21
Tabel 3.10. Capaian output kegiatan kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2015 sampai 2018	21
Tabel 3.11. Realisasi anggaran LPPPTK KPTK tahun 2018	25

DAFTAR GAMBAR

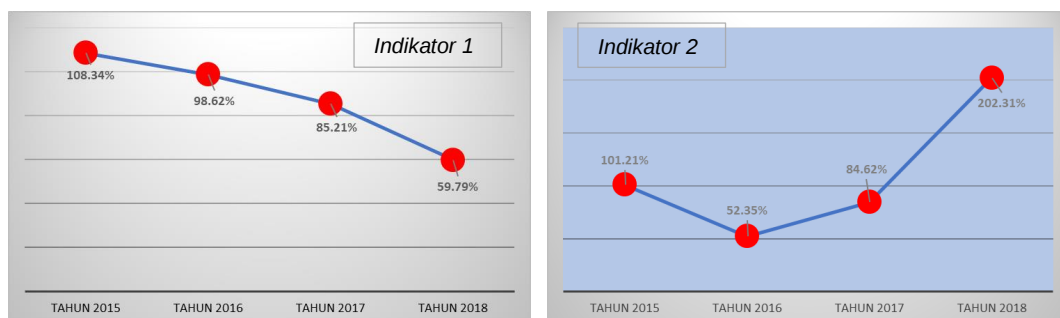
Gambar 1.1. Struktur Organisasi LPPPTK KPTK	5
Gambar 2.1. Grafik rencana penyerapan anggaran tahun 2018	9
Gambar 3.1. Capaian sasaran kegiatan LPPPTK KPTK tahun 2018	10
Gambar 3.2. Tren persentase capaian indikator kinerja 1	12
Gambar 3.3. Tren capaian indikator kinerja 1	12
Gambar 3.4. Perbandingan persentase capaian output keahlian ganda tahun 2017 dan 2018	16
Gambar 3.5. Tren persentase capaian indikator 2	18
Gambar 3.6. Tren capaian indikator 2 berdasarkan jumlah sasaran	19
Gambar 4.1. Capaian indikator kinerja (a), dan kinerja keuangan (b) LPPPTK KPTK tahun 2018	19

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja LPPPTK KPTK tahun 2018 menyajikan tingkat pencapaian 1 (satu) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



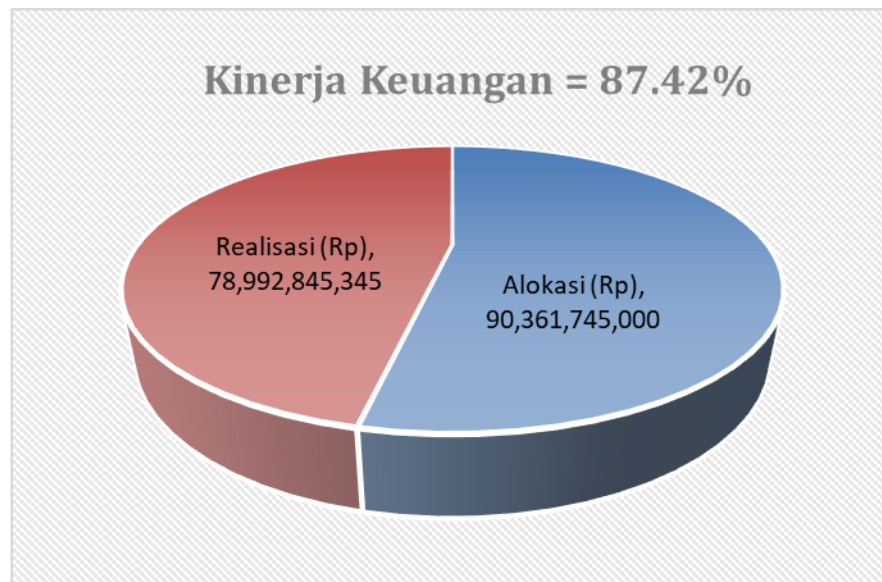
Capaian masing-masing indikator kinerja LPPPTK KPTK Tahun 2018



Tren capaian indikator kinerja LPPPTK KPTK dari tahun 2015 sampai 2018

Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah ketersediaan data guru dan tenaga kependidikan sebagai sasaran yang ditingkatkan kompetensinya di seluruh Indonesia bersifat dinamis, terus berubah

setiap saat. Dengan demikian, data guru dan tenaga kependidikan harus terbaharuan setiap saat dan target kinerja dapat disesuaikan setiap tahun.



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- Melakukan validasi data guru dan tenaga kependidikan yang akan ditingkatkan kompetensinya pada awal tahun anggaran berjalan;
- Mengajukan revisi jumlah sasaran guru dan tenaga kependidikan yang akan didiklat pada tahun berjalan (jika terdapat perbedaan target dan data terbaru), melalui Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, sebagai eselon I.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi, dan Komunikasi yang kemudian disingkat menjadi LPPPTK KPTK merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). LPPPTK KPTK adalah lembaga baru yang didirikan berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPPPTK Bidang KPTK. Sejak 26 September 2014 dipimpin oleh Dr. H. A. Rusdi, M.Pd. Jumlah PNS pada saat itu hanya Kepala, Kasubbag Umum, Kepala Seksi Program dan Informasi, serta Kepala Seksi Peningkatan Kompetensi. LPPPTK KPTK mempunyai wilayah kerja di seluruh Indonesia.

Keberhasilan program yang dilaksanakan oleh LPPPTK KPTK tergantung pada seberapa besar tingkat kinerja yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Program-program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan LPPPTK KPTK baru dijalankan pada Tahun 2015. Tahun 2015, LPPPTK KPTK hanya memiliki 32 pegawai, yang terdiri 16 PNS serta 16 CPNS. Namun pada akhir Tahun 2016, ada penambahan 2 pegawai. Selain itu 1 orang memasuki masa purnabakti dari pegawai negeri sipil, sehingga saat ini pegawai LPPPTK KPTK Gowa berjumlah 33 orang. Tahun 2017, pegawai berjumlah 41 orang. Jumlah pegawai pada tahun 2018 yaitu 52 orang.

LPPPTK KPTK telah menjalankan program kerja selama 4 (empat) tahun. LPPPTK KPTK diharapkan tidak hanya mengejar seberapa besar anggaran yang telah dihabiskan (realisasi anggaran), tetapi juga harus berorientasi pada kinerja yang dihasilkan. Dalam hal ini, lembaga tersebut harus melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara benar. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja LPPPTK KPTK maka perlu dilakukan evaluasi dan pelaporan yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara dan Peraturan Presiden RI Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia
9. Permen PAN Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10. Permen PAN Nomor PER/20/M.PAN/U/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
11. Permen PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah digantikan Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
12. Permen PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2012, tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,

sebagaimana telah diubah menjadi Permen PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

13. Permendikbud Nomor 35 Tahun 2014 Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Permendikbud Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Permendikbud Nomor 25 Tahun 2014, sebagaimana telah diubah menjadi Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatakerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
15. Permendikbud Nomor 41 Tahun 2012, tentang Organisasi dan Tatakerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK);
16. Permendikbud Nomor 70 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPPPTK KPTK sebagaimana telah diubah dengan Permendikbud Nomor 18 Tahun 2014;
17. Permendikbud Nomor 58 Tahun 2016, tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan LPPPTK KPTK;
18. Rencana Strategis Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPPPTK KPTK) Tahun 2015-2019.
19. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPPPTK KPTK) Tahun Anggaran 2018, Nomor: DIPA-023.16.2.361168/2018.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

C.1. Tugas dan Fungsi

LPPPTK KPTK berdasarkan Permendikbud Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tatakerja LPPPTK KPTK, dinyatakan: mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dasar dan menengah di bidang kelautan, perikanan, teknologi

informasi dan komunikasi. Dalam melaksanakan tugasnya LPPPTK KPTK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Penyusunan model-model pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi,
- c. Pengembangan sistem dan pengelolaan data dan informasi pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. Fasilitasi dan pelaksanaan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi,
- e. Pengembangan dan pelaksanaan kerjasama antar lembaga di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi;
- f. Evaluasi program dan fasilitasi pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan dasar dan pendidikan menengah bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi,
- g. Pelaksanaan urusan administrasi LPPPTK KPTK

C.2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi LPPPTK KPTK telah diuraikan dalam Permendikbud Nomor 18 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja LPPPTK KPTK. Susunan organisasi LPPPTK KPTK yang ada saat ini terdiri dari kepala, Subbagian Umum, Seksi Program dan Informasi, Seksi Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi LPPPTK KPTK

D. Isu-isu Strategis/Permasalahan

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

- Adanya penawaran program yang standar dari lembaga-lembaga diklat negara lain dengan fasilitator yang memiliki kompetensi lebih baik dengan pendekatan pembelajaran yang menarik dan diakui secara internasional;
- Adanya kemungkinan lembaga asing membuka lembaga diklat di Indonesia, dengan program-program yang standar dan diakui secara internasional, baik secara tatap muka maupun dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK/ICT) atau diklat berbasis ICT;
- Dengan otonomi daerah, kabupaten/kota dan provinsi bebas untuk menentukan pilihan lembaga organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM-nya;
- Adanya lembaga-lembaga diklat lain dan atau lembaga-lembaga diklat di daerah yang menawarkan program-program sejenis dengan biaya bersaing dan yang relatif lebih kecil.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

LPPPTK Bidang KPTK dalam mewujudkan tujuan lembaga sebagai bentuk perencanaan, maka ditetapkan Visi dan Misi organisasi. Visi LPPPTK Bidang KPTK adalah:

“Terwujudnya Guru dan Tenaga Kependidikan yang Profesional, Berkepribadian, dan Bermartabat dalam bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk membentuk insan Indonesia yang Mandiri dan Berkepribadian”

Pernyataan Visi tersebut harus dapat diwujudkan melalui Misi organisasi. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus. Dengan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal organisasi dan mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan diperoleh. Untuk mencapai Visi, maka Misi yang ditetapkan LPPPTK Bidang KPTK dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Misi LPPPTK Bidang KPTK

Kode	Misi
M1	Meningkatkan mutu dan relevansi layanan diklat
M2	Meningkatkan sistem pengelolaan lembaga yang menjamin terselenggaranya layanan diklat yang prima
M3	Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses layanan diklat
M4	Meningkatkan akses kerjasama dalam meningkatkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam skala global

Berdasarkan tujuan strategis Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang tetap memperhatikan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta misi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, LPPPTK KPTK merumuskan tujuan strategis Tahun 2015-2019 sesuai jenis layanan pemberdayaan dan peningkatan kompetensi dan profesionalisme, serta sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima terhadap peningkatan pendidik dan tenaga kependidikan. Tujuan strategis LPPPTK KPTK tahun 2015-2019 disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Tujuan Strategis LPPPTK KPTK

Kode	Tujuan Strategis
TSL	Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi, dan Komunikasi

Sasaran strategis merupakan suatu keluaran yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu lima tahun. Sasaran strategis LPPPTK KPTK diturunkan dari sasaran strategis Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. Sasaran strategis LPPPTK KPTK tersebut diuraikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Sasaran strategis LPPPTK KPTK untuk mencapai tujuan strategis

Kode	Sasaran Strategis LPPPTK KPTK (SSL)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis LPPPTK KPTK (IKSSL)
SSL	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	Jumlah guru yang berkompeten bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
		Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya

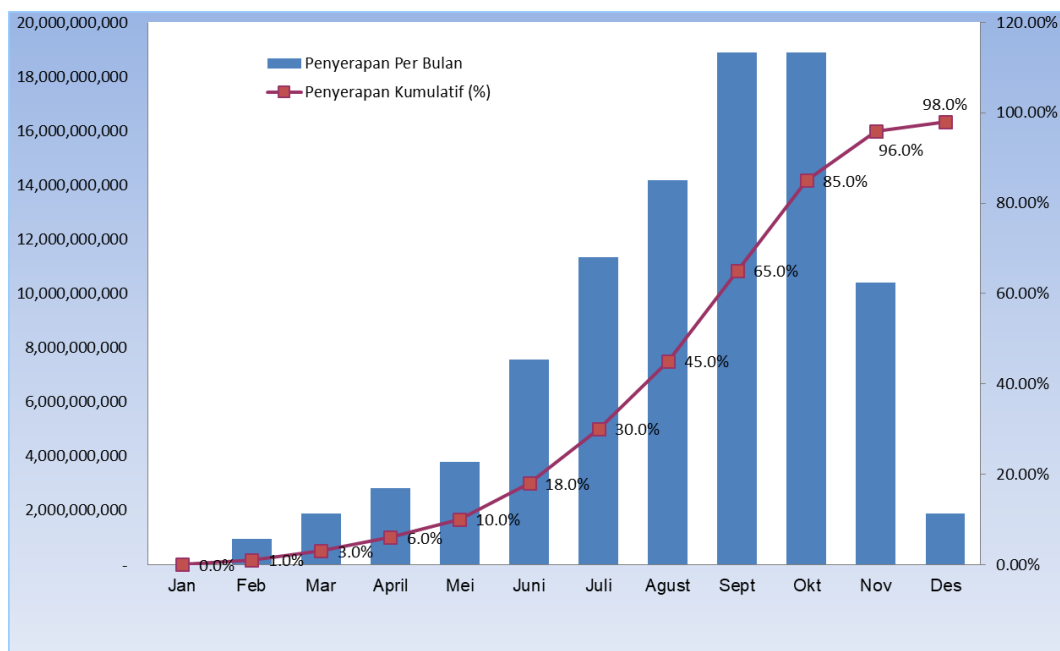
SSL merupakan sasaran strategis untuk mewujudkan (TSL) Guru dan Pendidik Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Tenaga Kependidikan yang Profesional untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu, dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter. Guru yang baik adalah guru yang memiliki 4 (empat) kompetensi yang mumpuni meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan berkepribadian.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja LPPPTK KPTK Tahun 2018. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan penjabaran dari DIPA awal LPPPTK KPTK Tanggal 7 Desember 2018, Nomor DIPA 023.16.2.361168. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang ditandatangani Kepala LPPPTK Bidang KPTK dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, disajikan pada Tabel 2.4 dan Gambar 2.1.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja LPPPTK KPTK Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2018	ANGGARAN
1	2		3	4
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	1.	Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya	21.599 Orang	54.935.710.000
		Output		
		<i>Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi</i>	<i>350 Orang</i>	<i>13.840.625.000</i>
		<i>Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang tematik</i>	<i>300 Orang</i>	<i>3.955.612.000</i>
		<i>Kurikulum 2013</i>	<i>20.900 Orang</i>	<i>31.851.133.000</i>
		<i>Keahlian Ganda</i>	<i>49 Orang</i>	<i>5.288.340.000</i>
	2.	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	130 Orang	1.582.197.000
		Output		
		Pengawas yang memperoleh peningkatan kompetensi	<i>52 Orang</i>	<i>937.888.000</i>
		Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	<i>78 Orang</i>	<i>644.309.000</i>

Jumlah total anggaran kegiatan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 90.361.745.000, - (*Sembilan puluh milyar tiga ratus enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah*).



Gambar 2.1. Grafik Rencana Penyerapan Anggaran Tahun 2018
DIPA Revisi LPPPTK KPTK

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja LPPPTK KPTK

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2018, LPPPTK KPTK menetapkan satu sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2018.

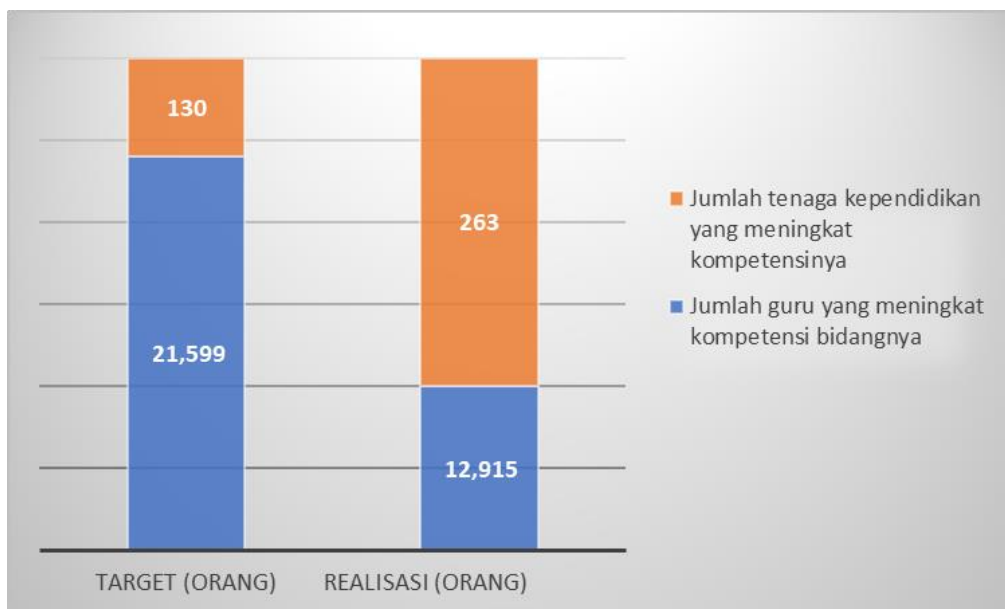
Sasaran Kegiatan:

Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai Bidangnya

Berdasarkan Permendikbud No 12 Tahun 2018, sasaran kegiatan tersebut diukur ketercapaiannya dengan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

1. Jumlah guru yang meningkat kompetensi sesuai bidangnya, dan
2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya.

Kedua indikator ini kegiatan ini kemudian diuraikan menjadi beberapa output kegiatan untuk mendukung ketercapaian sasaran kegiatan LPPPTK KPTK tahun 2018. Tingkat ketercapaian sasaran kegiatan LPPPTK KPTK tahun 2018 disajikan pada Gambar 3.1. Berdasarkan Gambar 3.1. menjelaskan bahwa capaian sasaran kegiatan LPPPTK KPTK tahun 2018 pada indikator kinerja 1 yaitu sebesar 59,79% dan indikator kinerja 2 adalah 202,31%.



Gambar 3.1. Capaian sasaran kegiatan LPPPTK KPTK Tahun 2018

1. Indikator Kinerja 1: Jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya

Pencapaian indikator kinerja 1, jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya adalah sebesar 59,79%. Presentase capaian indikator kinerja ini diperoleh dari 4 output kegiatan, meliputi: (1) guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi; (2) guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang tematik; (3) pendidik dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pelatihan kurikulum 2013; dan (4) guru yang mendapatkan kompetensi ganda. Capaian output kegiatan pada indikator kinerja 1, ditampilkan pada tabel 3.1. Tren persentase capaian indikator kinerja 1 selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Tabel 3.1. Capaian indikator kinerja 1

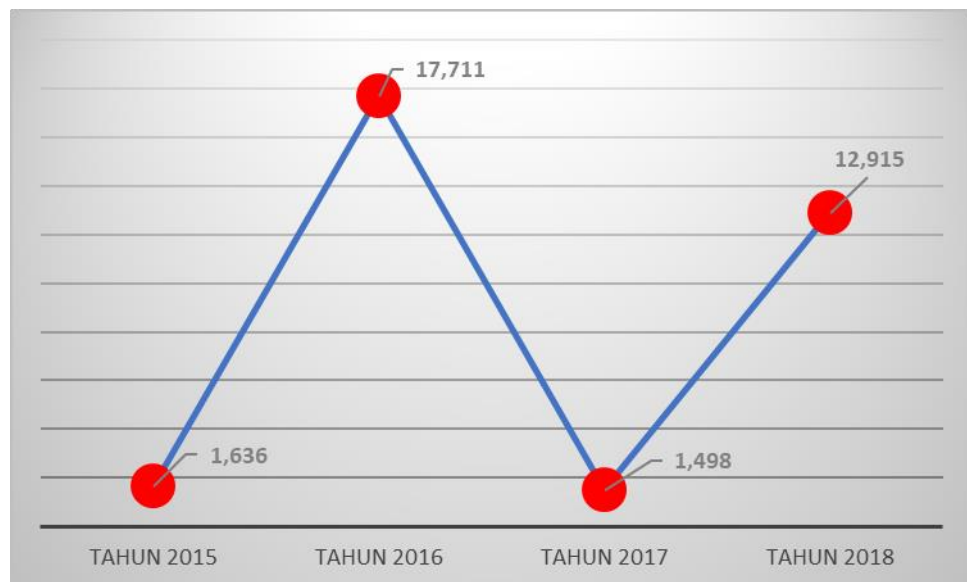
Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah guru yang meningkat kompetensi sesuai bidangnya	Jumlah guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.	260	252	3,072	3,046	150	117	350	418
	Jumlah guru kelas yang meningkat kompetensinya bidang tematik	-	-	14,886	14,665	160	156	300	320
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013	1250	1384	-	-	-	0	20,900	12,099
	Jumlah guru yang mengikuti diklat keahlian ganda	-	-	-	-	1,448	1225	49	78
	Jumlah	1,510	1,636	17,958	17,711	1,758	1,498	21,599	12,915

Berdasarkan Gambar 3.2 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja setiap tahun mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2015, presentase capaian indikator adalah 108,34% kemudian menurun pada tahun 2018 menjadi 59,79%. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 terdapat output kegiatan pelatihan kurikulum 2013, dengan sasaran 20.900 orang, namun jumlah data hasil verifikasi dan validasi pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi syarat untuk mengikuti pelatihan kurikulum 2013 hanya 12.605 orang. Dengan demikian, target jumlah yang didiklat tidak memenuhi total sasaran. Meskipun begitu, capaian indikator kinerja 1 berdasarkan jumlah sasaran lebih besar pada tahun 2018 (12.915 orang) dibandingkan

tahun 2015 (1.636 orang). Tren capaian indikator kinerja 1 selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.2. Tren persentase capaian indikator kinerja 1



Gambar 3.3. Tren capaian indikator kinerja 1

Berdasarkan Gambar 3.3 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja LPPPTK KPTK dari tahun 2015 sampai 2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan jumlah yaitu dari 1.636 orang menjadi 12.915 orang. Namun jika ditinjau setiap tahunnya berfluktuatif yaitu dari tahun 2015 ke 2016 mengalami

peningkatan, selanjutnya tahun 2016 ke 2017 menurun, kemudian pada tahun 2018 meningkat signifikan menjadi 12.915 orang.

Kondisi demikian menjelaskan bahwa meskipun presentase capaian menurun, namun dari sisi jumlah sasaran, capaian indikator kinerja 1 mengalami peningkatan sangat signifikan sebanyak 11.279 orang. Capaian indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan target Renstra LPPPTK KPTK tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Target dan realisasi kinerja renstra tahun 2015-2019

Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Akhir Renstra 2019 (orang)	% Capaian Terhadap Akhir Renstra 2019
	Target (orang)	Realisasi (orang)	% Capaian		
1498	21,599	12,915	59.79%	34,500	97.86%

Berdasarkan pada tabel 3.2. dapat dilihat bahwa persentase capaian terhadap akhir renstra 2019 adalah 97,86%. Dimana target akhir renstra 2019 sebanyak 34.500 orang, realisasi sampai akhir tahun 2018 LPPPTK KPTK telah menyelesaikan peningkatan kompetensi bidang KPTK sebanyak 33.760 orang. Dengan demikian, LPPPTK KPTK masih memiliki sisa target renstra 2015-2019 sebanyak 740 orang atau sebesar 2,14%. Jumlah ini disarankan untuk diselesaikan pada tahun 2019. Penetapan target baru dan revisi renstra tahun 2019 perlu menyesuaikan ketersediaan anggaran dan sasaran program prioritas nasional dalam peningkatan kompetensi guru.

Pencapaian indikator kinerja jumlah guru yang meningkat kompetensi bidangnya diperoleh dari dukungan output kegiatan sebagai berikut:

1. Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi, dan komunikasi,
2. Guru kelas yang ditingkatkan kompetensi bidang tematik,
3. Pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013,
4. Guru yang mendapatkan kompetensi ganda.

Masing-masing output kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang KPTK

Ketercapaian sasaran guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi (KPTK) dari tahun 2015 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3. Berdasarkan tabel 3.3, dari 350 orang guru yang ditargetkan pada tahun 2018, dapat ditingkatkan kompetensinya sebanyak 418 orang. Dengan demikian, persentase ketercapaian sasaran pada tahun 2018 adalah sebesar 119%.

Tabel 3.3. Capaian output kegiatan bidang KPTK

Output Kegiatan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah guru yang ditingkatkan kompetensinya menurut bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.	260	252	3,072	3,046	150	117	350	418

Capaian output ini terdiri atas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bidang keahlian Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (KPTK) dan peningkatan kompetensi guru program revitalisasi SMK. Capaian output kegiatan KPTK diuraikan sebagai berikut:

a. PKB bidang KPTK

Pelatihan PKB ini bermaksud melatih calon instruktur sesuai kriteria yang mampu meningkatkan kemampuan guru yang akan dilatihnya dalam melaksanakan tugasnya melalui peningkatan kompetensi baik pedagogi maupun profesional, serta memiliki performa sebagai pendidik dan pemimpin bagi peserta didiknya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2018 di tiga region yaitu Medan, Jakarta, dan Makassar. Diklat ini difokuskan pada mata pelajaran TIK dan KKPI jenjang SMA/SMK. Pada kegiatan ini dihadiri 104 orang pendidik.

b. Peningkatan kompetensi guru program revitalisasi SMK

Revitalisasi SMK dilakukan dengan bentuk peningkatan kompetensi guru bidang keahlian kemaritiman dan TIK. Terdapat 10 SMK yang dijadikan sebagai pusat belajar (PB) antara lain SMK Perguruan Cikini Jakarta, SMKN 36 Jakarta, SMKN 1 Jepara, SMK Wikrama Bogor,

SMKS Pelayaran Muhammdiyah Tuban, SMKN 3 Tegal, SMKN 10 Semarang, SMKN 2 Subang, dan SMKN 1 Mundu Cirebon.

Kegiatan tersebut diawali dengan pembekalan pelaksanaan revitalisasi di Kota Makassar. Kemudian para guru ditingkatkan kompetensi bidang kemaritiman dan TIK dengan kegiatan pembinaan dan dilanjutkan dengan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Selain itu, terdapat pelatihan terhadap laboran kelautan perikanan dan TIK. Total peserta yang hadir pada kegiatan peningkatan kompetensi guru program revitalisasi SMK ini adalah 214 orang.

Guru Kelas yang Ditingkatkan Kompetensinya Bidang Tematik

Guru kelas yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2018 adalah guru yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros, dan Kota Makassar. Ketercapaian guru kelas pada tahun 2018 mencapai 106,67%, dengan sasaran 300 pendidik dapat dilatih sebanyak 320 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di LPPPTK KTPK pada bulan Oktober dan November 2018. Lebih jelasnya, capaian output kegiatan guru yang ditingkatkan kompetensinya bidang tematik dari tahun 2016 sampai 2018 disajikan pada tabel 3.4. Pada tabel 3.4 tidak disajikan data tahun 2015 sebab pada tahun tersebut tidak dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi guru bidang tematik.

Tabel 3.4. Capaian output kegiatan guru bidang tematik

Output Kegiatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah guru kelas yang meningkat kompetensinya bidang tematik	14,886	14,665	160	156	300	320	106.67%

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa persentase realisasi capaian output kegiatan guru bidang tematik meningkat dari tahun 2016 sampai 2018, dimana pada tahun 2016 sebesar 98,52% menjadi 106,67% pada tahun 2018. Namun berdasarkan jumlah sasaran guru lebih besar di tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2018.

Guru yang Ditingkatkan Kompetensinya Program Keahlian Ganda

Guru yang ditingkatkan kompetensinya program keahlian ganda ini merupakan program sertifikasi pendidik dan sertifikasi keahlian bagi guru SMK/SMA bidang Kemaritiman dan TIK. Ketercapaian output ini pada tahun 2018 yaitu 159,18%, dengan target 49 orang dapat terealisasi sebanyak 78 orang. Diklat keahlian ganda diawali dengan melakukan diklat instruktur nasional keahlian ganda bidang kemaritiman dan TIK pada bulan Februari sampai Maret 2018. Kemudian diikuti dengan diklat guru peserta diklat bidang keahlian kemaritiman dan TIK pada bulan Maret sampai Juni 2018 bertempat di dua region (Makassar dan Jakarta). Capaian output kegiatan guru yang ditingkatkan kompetensinya program keahlian ganda dari tahun 2017 sampai 2018 disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Capaian output kegiatan program keahlian ganda

Output Kegiatan	Tahun 2017		Tahun 2018		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah guru yang mengikuti diklat keahlian ganda	1,448	1225	49	78	159.18%

Berdasarkan pada tabel 3.5, dapat dilihat bahwa program keahlian ganda ini mulai dijalankan mulai tahun 2017. Realisasi jumlah guru yang didiklat pada program keahlian ganda ini lebih banyak pada tahun 2017 (1.225 orang) daripada tahun 2018 (78 orang). Hal ini dikarenakan persyaratan seorang guru untuk mengikuti diklat keahlian ganda relatif mudah pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2018. Namun jika ditinjau dari sisi presentase, maka nilai presentase tahun 2018 (159,18%) lebih besar dibandingkan pada tahun 2017 (84,60%) (Gambar 3.4).

Gambar 3.4. Perbandingan persentase capaian output keahlian ganda tahun 2017 dan 2018



Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan K-13

Sasaran pelatihan kurikulum 2013 adalah guru, kepala sekolah jenjang SD/SMP/SMA/SMK, dan pengawas sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Sasaran pada tahun 2018 berjumlah 20.900 orang, yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 12.099. Persentase ketercapaian kegiatan ini pada tahun 2018 adalah 57,89%. Jumlah guru, kepala sekolah, dan pengawas yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 adalah masing-masing 9.330 orang, 1.526 orang, dan 1.243 orang. Pelatihan kurikulum 2013 bagi guru dan kepala sekolah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2018, sedangkan untuk pengawas sekolah pada bulan September, November, dan Desember. Capaian output kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 pada tahun 2015 dan 2018 dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Capaian output yang mengikuti pelatihan K-13

Output Kegiatan	Tahun 2015		Tahun 2018		
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013	1250	1384	20,900	12,099	57.89%

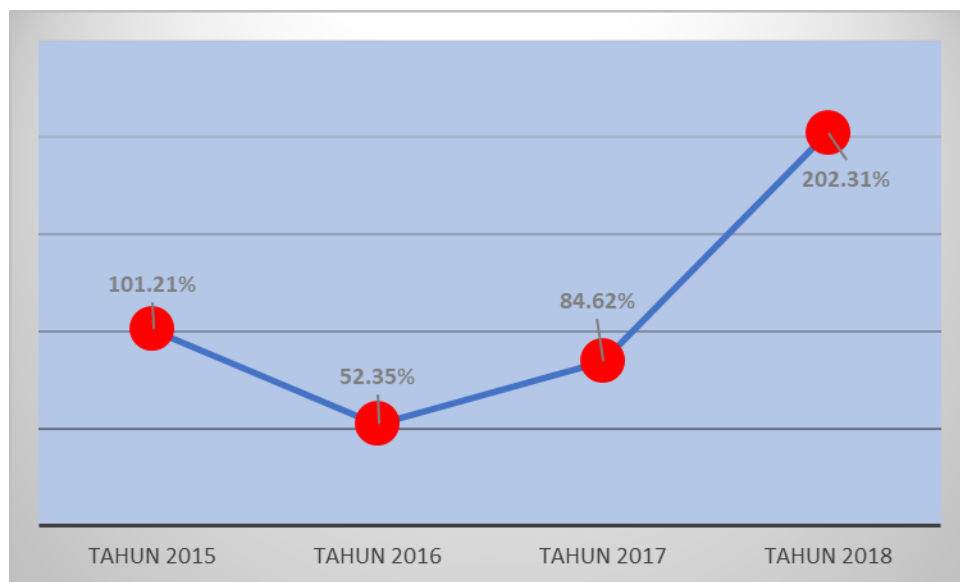
Berdasarkan pada tabel 3.6, jumlah guru ataupun tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 lebih banyak pada tahun 2018 (12.099 orang) dibandingkan pada tahun 2015 (1.384 orang). Namun jika ditinjau dari presentase maka tahun 2015 (110,72%) lebih besar dibandingkan tahun 2018 (57,89%). Pada tahun 2015, pelatihan kurikulum 2013 hanya difokuskan pada guru TIK dan KKPI jenjang SMP/SMA/SMK di seluruh Indonesia. Sedangkan pada tahun 2018 diperuntukan untuk guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

2. Indikator Kinerja 2: Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan Kompetensinya

Pencapaian indikator kinerja 2, jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensi adalah sebesar 202,31%. Presentase capaian indikator kinerja ini diperoleh dari 2 output kegiatan, meliputi: (1) jumlah pengawas sekolah yang meningkat kompetensi dan (2) jumlah kepala sekolah yang meningkat kompetensinya. Capaian output kegiatan pada indikator kinerja 2, ditampilkan pada tabel 3.7. Tren persentase capaian indikator kinerja 2 selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.5.

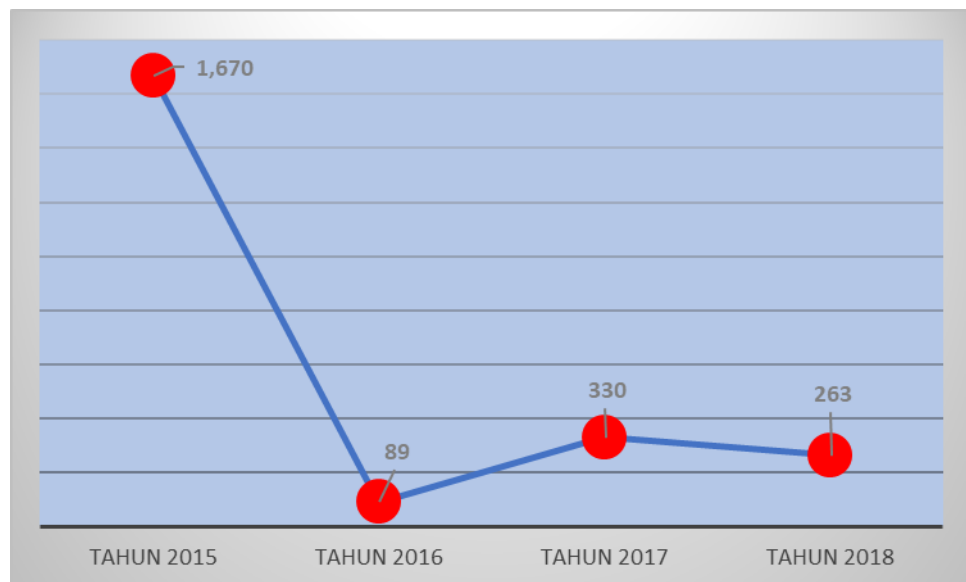
Tabel 3.7. Capaian indikator kinerja 2

Indikator Kinerja	Output Kegiatan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Jumlah Tenaga Kependidikan yang Meningkatkan kompetensinya	Jumlah pengawas sekolah yang meningkat kompetensinya	825	835	20	12	150	92	52	104
	Jumlah kepala sekolah yang meningkat kompetensinya	825	835	150	77	240	238	78	159
	Jumlah	1,650	1,670	170	89	390	330	130	263



Gambar 3.5. Tren persentase capaian indikator kinerja 2

Berdasarkan Gambar 3.5 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja 2 dari tahun 2015 sampai 2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2015, presentase capaian indikator adalah 101,21% kemudian naik pada tahun 2018 menjadi 202,31%. Namun demikian, capaian indikator kinerja 2 berdasarkan jumlah sasaran lebih besar pada tahun 2015 (835 orang) dibandingkan tahun 2018 (104 orang). Tren capaian indikator kinerja 2 selama 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6. Tren capaian indikator kinerja 2 berdasarkan jumlah sasaran

Gambar 3.6 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja 2 LPPPTK KPTK dari tahun 2015 sampai 2018 secara keseluruhan mengalami penurunan jumlah yaitu dari 1.670 orang menjadi 263 orang. Namun jika ditinjau setiap tahunnya berfluktuatif yaitu dari tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan, selanjutnya tahun 2016 ke 2017 meningkat, kemudian pada tahun 2018 menurun menjadi 263 orang.

Kondisi demikian menjelaskan bahwa meskipun presentase capaian meningkat, namun dari sisi jumlah sasaran, capaian indikator kinerja 2 mengalami penurunan sebanyak 1.407 orang. Capaian indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan target Renstra LPPPTK KPTK tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Target dan realisasi kinerja renstra tahun 2015-2019

Realisasi 2017	Tahun 2018			Target Akhir Renstra 2019 (orang)	% Capaian Terhadap Akhir Renstra 2019
	Target (orang)	Realisasi (orang)	% Capaian		
330	130	263	202.31%	2,350	100.09%

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa persentase capaian tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya terhadap akhir renstra 2019 adalah 100,09%. Dimana target akhir renstra 2019 sebanyak 2.350 orang, realisasi sampai akhir tahun 2018 LPPPTK KPTK telah menyelesaikan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebanyak 2.352 orang. Dengan demikian, LPPPTK KPTK telah mencapai target renstra 2015-2019. Penetapan target baru dan revisi renstra tahun 2019 perlu menyesuaikan ketersediaan anggaran dan sasaran program prioritas nasional dalam peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.

Pencapaian indikator kinerja jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya diperoleh dari dukungan output kegiatan sebagai berikut:

1. Jumlah pengawas sekolah yang meningkat kompetensinya
2. Jumlah kepala sekolah yang meningkat kompetensinya

Masing-masing output kegiatan diuraikan sebagai berikut:

Pengawas Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya

Peserta kegiatan merupakan perwakilan pengawas sekolah dari dinas Pendidikan provinsi/kabupaten/kota di lingkup Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Ketercapaian pengawas sekolah yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2018 adalah 200%, dengan sasaran 52 orang dapat terealisasi sebanyak 104 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2018. Capaian output kegiatan pengawas sekolah yang ditingkatkan kompetensinya dari tahun 2015 sampai 2018 disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9. Capaian output kegiatan pengawas yang ditingkatkan kompetensinya

Output Kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C
Jumlah pengawas sekolah yang meningkat kompetensinya	825	835	101%	20	12	60.0%	150	92	61.3%	52	104	200%

Keterangan:

T = Target; R = Realisasi; %C = Persentase capaian

Tabel 3.9 menjelaskan bahwa persentase capaian pengawas sekolah yang ditingkatkan kompetensinya dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 mencapai 101% kemudian meningkat di tahun 2018 sebesar 200%. Namun jika ditinjau dari segi jumlah sasaran, maka dapat diketahui bahwa jumlah realisasi pada tahun 2015 (835 orang) lebih besar dibandingkan pada tahun 2018 (104 orang).

Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya

Kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya adalah kepala sekolah di lingkup Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Ketercapaian kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2018 adalah 203,85%, dengan sasaran 78 orang dapat terealisasi sebanyak 159 orang. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Mei 2018 bertempat di Makassar merupakan diklat penyegaran instruktur kepala sekolah dan TOT kepala sekolah. Capaian output kegiatan kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya dari tahun 2015 sampai 2018 disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10. Capaian output kegiatan kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya tahun 2015 sampai 2018

Output Kegiatan	Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C	T	R	% C
Jumlah kepala sekolah yang meningkat kompetensinya	825	835	101%	150	77	51.3%	240	238	99.2%	78	159	203.8%

Keterangan: T = Target; R = Realisasi; %C = Persentase capaian

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa persentase capaian kepala sekolah yang ditingkatkan kompetensinya dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 mencapai 101% kemudian meningkat di tahun 2018 sebesar 203%. Namun jika ditinjau dari segi jumlah sasaran, maka dapat diketahui bahwa jumlah realisasi pada tahun 2015 (835 orang) lebih besar dibandingkan pada tahun 2018 (159 orang).

Hambatan/Kendala dan Langkah Antisipasi

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah ketersediaan data guru dan tenaga kependidikan sebagai sasaran yang ditingkatkan kompetensinya di seluruh Indonesia bersifat dinamis, terus berubah setiap saat. Dengan demikian, data guru dan tenaga kependidikan harus terbaharui setiap saat dan target kinerja dapat disesuaikan setiap tahun.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator dapat tercapai antara lain:

- a. Melakukan validasi data guru dan tenaga kependidikan yang akan ditingkatkan kompetensinya pada awal tahun anggaran berjalan;
- b. Mengajukan revisi jumlah sasaran guru dan tenaga kependidikan yang akan didiklat pada tahun berjalan (jika terdapat perbedaan target dan data terbaru), melalui Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, sebagai eselon I.

Dokumentasi Output Kegiatan Untuk Ketercapaian Indikator Kinerja Tahun 2018

Dokumentasi kegiatan LPPPTK KPTK untuk mencapai indikator kinerja tahun 2018 yang ditampilkan dalam laporan ini merupakan foto-foto kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2018. Berikut dokumentasi kegiatan ketercapaian kinerja LPPPTK KPTK tahun 2018.

Output Kegiatan	Foto-foto Kegiatan
Jumlah guru yang meningkat kompetensinya menurut bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.	 Diklat PKB Region Medan  Diklat Guru Prog Revitalisasi SMK
Jumlah guru kelas yang meningkat kompetensinya bidang tematik	 Diklat Guru Literasi TIK  Diklat Guru Literasi TIK
Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013	 Suasana Pelatihan K-13  Suasana Pelatihan K-13
Jumlah guru yang mengikuti diklat keahlian ganda	 Pembukaan Diklat Keahlian Ganda  Suasana Diklat Keahlian Ganda

Output Kegiatan	Foto-foto Kegiatan	
Jumlah pengawas sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi		
	Diklat Pengawas Sekolah	Diklat Pengawas Sekolah
Jumlah kepala sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi		
	Pembukaan Diklat Kepala Sekolah	Suasana Diklat Kepala Sekolah

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran LPPPTK KPTK dalam DIPA tahun 2018 sebesar Rp. 90.361.745.000, - (Sembilan puluh milyar tiga ratus enam puluh satu juta tujuh ratus empat puluh lima ribu rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 78.992.845.345, - (tujuh puluh delapan milyar sembilan ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus empat puluh lima rupiah), dengan presentase daya serap sebesar 87,42%.

Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 1 sasaran dengan 2 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja. Realisasi anggaran LPPPTK KPTK tahun 2018 pada masing-masing indikator kinerja ditampilkan pada tabel 3.11. Realisasi anggaran pada indikator 1 (jumlah guru yang meningkat kompetensinya menurut bidangnya) adalah sebesar Rp 45.880.436.300 atau 83,52%. Sedangkan realisasi pada indikator 2 (jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya) adalah Rp 1.441.940.000 atau 91,14%.

Tabel 3.11. Realisasi anggaran LPPPTK KPTK tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan sesuai bidangnya	Jumlah guru yang meningkat kompetensinya menurut bidangnya	54.935.710.000	45.880.436.300	83,52
	Jumlah guru yang meningkat kompetensinya menurut bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.	13.840.625.000	7.026.053.250	50,76
	Jumlah guru kelas yang meningkat kompetensinya bidang tematik	3.955.612.000	3.615.720.800	91,41
	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013	31.851.133.000	31.024.511.750	97,40
	Jumlah guru yang mengikuti diklat keahlian ganda	5.288.340.000	4.214.150.500	79,69
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	1.582.197.000	1.441.940.000	91,14
	Jumlah pengawas sekolah yang memperoleh peningkatan kompeten	937.888.000	804.652.000	85,79

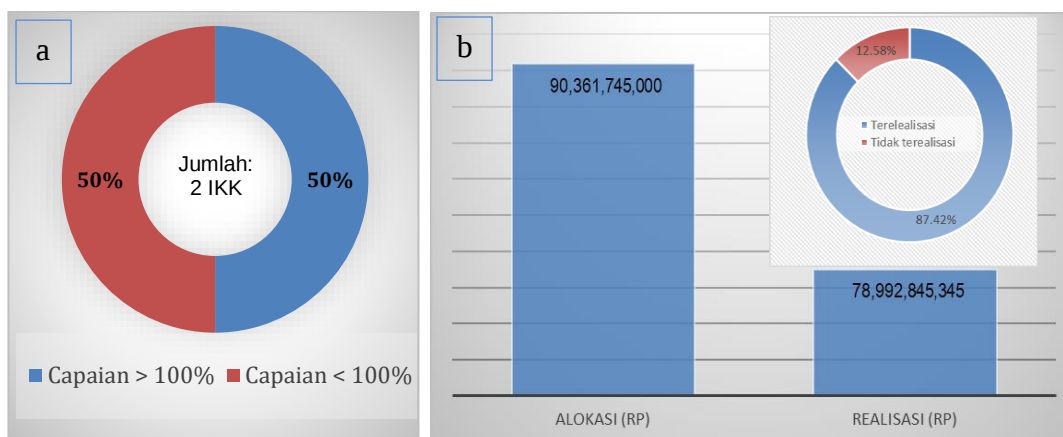
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Daya Serap
	Jumlah kepala sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	644.309.000	637.294.000	98,91

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2018, LPPPTK KPTK berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 14.063.865.000, - (empat belas milyar enam puluh tiga juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah, Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah, Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi, dan Kurikulum 2013. Anggaran hasil efisiensi dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti PKB bidang keahlian TIK dan KKPI, Revitalisasi SMK, Pengembangan Materi Uji Kompetensi (MUK), dan Diklat K-13 untuk penguatan pengawas sekolah.

BAB IV. PENUTUP

Selama tahun 2018, LPPPTK KPTK berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja (jumlah guru yang meningkat kompetensinya menurut bidangnya dan jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya) dan kinerja keuangan, dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Capaian indikator kinerja (a), dan kinerja keuangan (b) LPPPTK KPTK tahun 2018

Dari hasil evaluasi kinerja, hal penting yang perlu mendapat perhatian yaitu ketersediaan data yang terbaru baik untuk guru sasaran bidang kelautan, perikanan, dan teknologi informasi komunikasi, maupun guru kelas, serta pengawas sekolah dan kepala sekolah. Data-data tersebut selalu berubah setiap saat karena guru, pengawas, dan kepala sekolah yang bersangkutan telah mutasi, pensiun, ataupun telah meninggal dunia.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain update dan validasi data guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah harus terus dilakukan setiap waktu minimal dalam setahun sekali; jika sasaran guru telah ditetapkan dalam DIPA tahun anggaran berjalan dan tidak sesuai dengan hasil validasi data riil di lapangan, maka segera mengajukan perbaikan jumlah sasaran melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) sebagai eselon 1 pembina LPPPTK KPTK.